

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI WANITA PENYAPU JALAN DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS BENGKULU

Wiki Antika Fitri, Agus Zainal Rahmat, Parlan
FKIP Universitas Bengkulu
Email: aguszainal823@yahoo.co.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kehidupan sosial, kehidupan ekonomi, serta tanggapan masyarakat terhadap kehidupan sosial ekonomi wanita penyapu jalan di lingkungan Universitas Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi subjek, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan: (a) kedisiplinan kerja, kedisiplinan sangat utama dalam pekerjaan yang dijalani, baik disiplin waktu, dan disiplin tanggung jawab, (b) pekerjaan dan waktu, wanita penyapu jalan bisa membagi waktu antara pekerjaan di rumah dan pekerjaan sebagai penyapu jalan. (c) alasan bekerja menjadi seorang penyapu jalan lebih disebabkan untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga. Penelitian ini merekomendasikan agar penyapu jalan dapat lebih bisa membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga demi pendidikan anak-anak mereka, karena pekerjaan menjadi seorang penyapu jalan yang hanya bersifat sementara. Lembaga penyelenggara penyapu jalan agar lebih memperhatikan keadaan ekonomi keluarga dengan gaji atau upah yang sesuai UMP yang ada di provinsi Bengkulu.

Kata kunci : *Kehidupan Sosial, Ekonomi, Wanita Penyapu Jalan.*

SOCIAL AND ECONOMIC LIFE OF STREETS SWEEPERS WOMEN IN THE UNIVERSITY BENGKULU ENVIRONMENT

Abstract: The purpose of this study is to determine the social life, economic life, and community responses to the socio-economic life of sweeping Streets women in the environment of University of Bengkulu. The type of this research is descriptive-qualitative research. Data were collected through interviews, observation and documentation. The examination of the validity of the data using the triangulation of subjects, triangulation of time, and triangulation of techniques. The results showed: (a) discipline of work, discipline is very important in the work undertaken, both the discipline of time, and the discipline of responsibility. (b) work and time, the street sweeper woman can divide her time between work at home and work as a street sweeper. (c) the reason to work as a street sweeper is more likely to increase the family's economic income. This research recommends that street sweepers can more time divide their jobs and responsibilities as housewives for the education of their children, as the work becomes a temporary sweeper. Streets sweeper organizers to pay more attention to the economic conditions of families with the salary or wages of the existing UMP in the province of Bengkulu.

Keywords: Social life, Economy, Women's Street Sweeper.

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12) tentang hak-hak perempuan dalam pasal 4 Setiap perempuan berhak : (a) Untuk Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara hidup, mempertahankan hidup dan

meningkatkan taraf kehidupannya,(b) Hidup tentram, aman, damai, bahagia, sejahtera lahir dan batin, (c) Atas lingkungan hidup yang baik dan sehat, (c) Hidup berkeluarga dalam ikatan perkawinan yang sah, (d) Memilih pekerjaan yang disukainya dan berhak pula atas syarat-syarat ketenagakerjaan yang adil, (e) Mendapatkan upah kerja yang adil sesuai dengan pekerjaannya yang sebanding dan sepadan dengan martabat kemanusiaannya.

Menurut Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Perlindungan Perempuan adalah untuk meningkatkan kedudukan, peran, dan kualitas perempuan, serta upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, perempuan harus diberdayakan. Pemberdayaan perempuan diarahkan untuk memperoleh kesempatan dan hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan nasional, dan kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial bagi kaum perempuan berhak atas mendapatkan kehidupan yang tentram dengan adanya lingkungan hidup yang baik dan sehat, mendapatkan kebahagiaan di dalam pekerjaan dan keluarga, untuk meningkatkan kedudukan, peran, dan kualitas perempuan, serta upaya mewujudkan

kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, perempuan harus diberdayakan. Namun pada kenyataannya di lapangan masih banyak kesenjangan sosial yang belum dipecahkan. Salah satunya persoalan kehidupan sosial ekonomi keluarga wanita penyapu.

Pengertian kehidupan sosial ekonomi adalah keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh si pembawa status.

Wanita penyapu jalan adalah seseorang yang bertugas untuk membersihkan jalanan dengan menggunakan alat yang sudah umum digunakan seperti: sapu, serokan, karung dan alat lainnya. Tugas utamanya adalah membersihkan sampah di trotoar jalanan (pada sore hari) ataupun di tengah jalan (pagi pagi hari), dengan menggunakan alat sapu.

Berdasarkan hasil wawancara sementara yang telah peneliti lakukan, dengan salah satu wanita penyapu jalan jalan yaitu ibu Yulita. Ibu Yulita mengatakan bahwa yang bekerja khusus penyapu jalan yang ada di lingkungan kampus Universitas Bengkulu ada tiga belas (13) orang, dua belas (12) orang wanita dan satu (1) orang laki-laki. Disini peneliti akan meneliti semua wanita penyapu yang ada di lingkungan Universitas Bengkulu dengan masalah yang akan diteliti adalah

Kehidupan Sosial Ekonomi Wanita Penyapu Jalan

keadaan sosial ekonomi penyapu jalan baik di dalam kelurga maupun di dalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan dari ibu Yulita, gaji yang diterima oleh penyapu jalan ini sebanyak Rp. 800.000/bulan. Sedangkan UMR yang ada di Bengkulu ini sebesar Rp. 1.500.000. jadi, disini lah timbul permasalahan perekonomian di dalam keluarga wanita penyapu jalan. Ibu Yulita juga mengatakan bahwa dengan gaji Rp. 800.000/bulan itu tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Dengan banyaknya kebutuhan yang dibutuhkan maka semakin banyak juga uang yang dikeluarkan dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Sedangkan gaji yang diperoleh setiap bulannya tidak mencukupi kebutuhan keluarga.

Dari penjelasan ibu Yulita maka peneliti tertarik untuk memilih judul ini, yaitu untuk menggali bagaimana potensi kehidupan sosial ekonomi wanita penyapu jalan baik di dalam keluarga maupun di dalam lingkungan masyarakat tempat tinggal wanita penyapu jalan, dan penelitian ini mempunyai daya tarik tersendiri dan sangat cocok dipilih sebagai tujuan untuk mengetahui tentang kehidupan sosial ekonomi antar kelurga dan masyarakat, dalam membangun keutuhan keluarga, kecakapan hidup (*life skills*) dan pemberdayaan masyarakat. Khususnya wanita penyapu jalan di ilngkungan Universitas bengkulu.

Penelitian ini lebih difokuskan kepada keadaan kehidupan sosial ekonomi wanita

penyapu jalan/ wanita yang membersihkan jalan-jalan yang ada di lingkungan Universitas Bengkulu dalam menangani kebersihan lingkungan.

Terkait kehidupan sosial peneliti menggali bagaimana kehidupan sehari-hari wanita penyapu jalan, masalah sosial apa yang sedang di alami oleh wanita penyapu jalan.

Dari kehidupan ekonomi digalii aktivitas produksi dan distribusi yang dilakukan manusia dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Disamping itu ekonomi/kehidupan ekonomi juga menekankan aspek bahwa manusia dalam hal memenuhi kebutuhan tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, mengingat terbatasnya alat-alat dan sumber daya yang dimilikinya, sehingga mereka harus membuat/ memikirkan pilihan yang terbaik atau terefisien dalam menggunakan alat-alat atau sumber daya yang dimilikinya demi kesejahteraan hidup.

Wanita disini yang dimaksud adalah wanita karier atau wanita pekerja. Seorang wanita berani berkarier akan bertanggung jawab besar didalam keluarganya, termasuk seorang wanita penyapu jalan yang akan bertanggung jawab di dalam keluarganya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan keadaan kehidupan sosial dan kehidupan ekonominya di dalam keluarga. Wanita juga akan bekerja keras demi menopang kehidupan ekonomi keluarganya.

Penyapu jalan adalah seseorang yang bertugas untuk membersihkan jalanan dengan

menggunakan sapu. Tugas utamanya adalah membersihkan sampah di trotoar jalanan (pada sore hari) ataupun di tengah jalan (pada pagi hari), dengan menggunakan alat sapu. Sapu yang biasa digunakan adalah sapu lidi, agar lebih mudah untuk menyapu sampah yang berupa plastik maupun dedaunan.

Adapun penyapu jalan, karena ada peraturan pemda mengenai kebersihan di dalam lingkungan kampus Universitas Bengkulu seseorang atau wanita bisa memperoleh pekerjaan sebagai penyapu jalan dengan mudahnya karena tidak dilihat dari pendidikan tertinggi, tidak dilihat dari jenis kelamin, dan tidak dilihat dari kedudukan dalam keluarganya. Pekerjaan penyapu jalan di lingkungan Universitas Bengkulu ini sangat membantu kebutuhan ekonomi bagi wanita yang sulit mencari pekerjaan dan desakkan kehidupan ekonomi di kalangan ekonomi rendah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Menurut Iskandar (dalam Danim, 2013: 22) studi kasus penelitian tentang suatu kasus dengan telaah lebih mendalam dan kesimpulannya tidak untuk generalisasi atau kesimpulan hasil penelitian tidak dapat berlaku atau terbatas untuk kasus lainnya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif studi

kasus karena, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi menguraikan, menggambarkan dan mendeleah suatu kasus secara mendalam, terhadap program kehidupan sosial ekonomi dengan judul “Kehidupan Sosial Ekonomi Wanita Penyapu Jalan”.

Pemilihan subjek penelitian sebagai sumber data lebih difokuskan pada suatu penelitian, dalam arti memahami masalah dan dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu sumber yang dipilih adalah wanita penyapu jalan, keluarga, masyarakat, staff kepegawaian kebersihan lingkungan Universitas Bengkulu, dan Kepala PT. Narendra Dewa Yoga. Peneliti memilih subjek tersebut dengan alasan bahwa mereka memiliki informasi dan pengetahuan yang cukup untuk menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan, dengan kata lain, mereka sudah cukup bisa untuk dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui kehidupan sosial ekonomi wanita penyapu jalan di lingkungan Universitas Bengkulu.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Bengkulu beralamat di Jl. WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371 Sumatera – INDONESIA Tel : +62736 21170 And 21884 Fax : +62 736 22105 E-Mail : Rektorat@Unib.ac.id Bengkulu.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, seperti diketahui bahwa fokus penelitian ini tentang kehidupan sosial

ekonomi wanita penyapu jalan, oleh karena itu sumber data utama penelitian ini adalah berupa tindakan dan kata-kata dari pelaku. Untuk memperoleh data tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang penulis amati di lapangan, penulis menemukan bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab mereka terhadap pekerjaan itu sangat bertanggung jawab. Mereka disiplin waktu dalam bekerja, semua peraturan yang ada dalam peraturan kerja mereka patuhi. Kalau dilihat dari hasil observasi bahwa keadaan sosial mereka memang bisa dikatakan sangat baik, mereka peduli terhadap lingkungan rumah, lingkungan pekerjaan, dan penulis melihat bahwa mereka sangat harmonis didalam keluarga, baik dengan suami, dan anak-anak mereka.

Setelah dijelaskan dari hasil wawancara dan observasi, berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa ada dokumentasi untuk daftar nama wanita penyapu jalan yang kontrak kerjanya di Universitas Bengkulu. Berdasarkan hasil temuan di lapangan dapat disimpulkan bahwa kehidupan sosial wanita penyapu jalan itu mempunyai masalah sosial yang sama dan masih mampu mereka mengatasinya, dan mereka sangat mempunyai

rasa sosial terhadap orang lain, baik keluarga, tetangga, dan sesama rekan kerja. Di dalam kehidupan sosial mereka tidak lupa akan tanggung jawab mereka terhadap kebutuhan anak-anaknya dan kebutuhan suaminya, wanita penyapu jalan ini harus memperhatikan perkembangan anak-anaknya, harus memperhatikan pendidikan anak-anaknya, dan harus memperhatikan apa saja kebutuhan suaminya. Jadi mereka harus bertanggung jawab penuh terhadap kepeduliannya dengan keluarganya masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti temukan dilapangan bahwa kehidupan ekonomi wanita penyapu jalan masih jauh dikatakan layak karena, rumah wanita penyapu jalan saja masih kurang layak untuk dijadikan tempat tinggal layak karena. Tetapi walaupun mereka masih dikatakan dari kalangan orang kurang mampu pendidikan untuk anak-anak mereka tidak tinggalkan, anak-anak mereka sekolah seperti anak-anak lainnya, memang mereka tidak mampu untuk memasukkan anaknya kesekolah yang terkenal dan mahal di karenakan ekonomi keluarga kurang mendukung, yang terpenting bagi keluarga penyapu jalan kebutuhan anak untuk sekolah tidak terhalang, kebutuhan di dalam keluarga pun terpenuhi dan kebutuhan di dalam masyarakat pun tidak terhalan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dalam penulisan dan pembahasan hasil penulisan yang telah dikemukakan pada bagian

sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kehidupan sosial wanita penyapu jalan dilingkungan Universitas Bengkulu, baik kehidupan di dalam masyarakat dan kehidupan yang ada yang ada di dalam keluarga mereka sendiri bahwa wanita penyapu jalan dapat membagi waktu antara pekerjaan rumah dan profesi mereka sebagai penyapu jalan. Kehidupan sosial wanita penyapu jalan itu mempunyai masalah yang sama dan masih mampu untuk mengatasinnya, dan mereka sangat mempunyai rasa sosial terhadap orang lain, abik keluarga, tetangga, dan sesama rekan kerja.
2. Kehidupan ekonomi merupakan suatu kebutuhan manusia seperti: kebutuhan keluarga, dan kebutuhan masyarakat umum. Penulis disini akan menyimpulkan bahwa yang dibahas dalam penelitian ini adalah kehidupan ekonomi keluarga dalam kalangan keluarga menengah kebawah atau dalam kalangan keluarga kurang mampu.
3. Kehidupan ekonomi merupakan suatu kebutuhan manusia seperti : kebutuhan keluarga, dan kebutuhan masyarakat umum, dan mereka memang harus dituntut bekerja karena ingin menambah perekonomian keluarga yang dikatakan rendah dan mereka masih dalam kalangan keluarga kurang mampu, sehingga apapun jenis pekerjaannya harus mereka lakukan

demikian menambah ekonomi keluarga dan untuk kebutuhan pendidikan bagi anak-anak mereka.

SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk penyelenggaraan program penyapu jalan di Universitas Bengkulu antara lain:

1. Untuk pihak Rumah Tangga Universitas Bengkulu bahwa kedisiplinan masih ada yang belum tercapai oleh karena itu perlu untuk diajarkan secara berulang ulang sehingga tercapai sesuai dengan standar kedisiplinan peraturan tentang seseorang penyapu jalan.
2. Untuk pihak penyelenggara atau PT. Narendra Dewa Yoga bahwa upah atau gaji yang mereka terima harus disesuaikan dengan UMP yang berlaku untuk saat ini yang ada di provinsi Bengkulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi (1984). *Pendidikan Nasional*. Jakarta: Renika Cipta
- Damsar dan Indrayani (2011). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : Kencana.
- Hasbullah (2013). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Pemerintah. 1991 UUD Pendapatan. Jakarta : Sisdiknas
- Republik Indonesia. 1989. Undang-undang Sistem Nasional. Jakarta : Sekretasis Negara
- Save M. Dagun (1992). *Sosio Ekonomi Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta : Renika Cipta

Kehidupan Sosial Ekonomi Wanita Penyapu Jalan

- Septiani (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta. Dwi Karya.
- Soelaman Joesoef (1992). *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal*. Gramedia Jakarta : Bumi Aksara
- Soelaeman, M.I. (1985). *Suatu Upaya Pendekatan Fenomenologis Terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan dalam Keluarga*. Desertasti Doktor pada FPS IKIP Bandung: tidak diterbitkan.
- Subandi (2014). *Ekonomi Pembangunan*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana (2001). *Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta : Raja Wali Pers
- UUD. UMR. “Keputusan UMR-UMP Pemerintah”. 04 Januari 2016. <http://uud.com/2008/12/literasi-informasi-umr-pemerintahan-nasional.html>